

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen pembelajaran di SMA Negeri 1 Babelan Kabupaten Bekasi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Learning dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa

Strategi Inkuiri Learning telah diimplementasikan secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui tahapan orientasi, perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan perumusan kesimpulan. Dalam proses tersebut, guru PAI tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mengarahkan siswa untuk berpikir kritis, mengeksplorasi nilai-nilai Islam, dan merefleksikan relevansinya dengan kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai spiritual seperti kejujuran, syukur, tanggung jawab, serta empati berhasil diinternalisasi melalui pendekatan pembelajaran yang dialogis, reflektif, dan kontekstual.

2. Implementasi Strategi Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Nilai Spiritual Siswa

Strategi Problem Based Learning (PBL) diimplementasikan melalui tahapan menjelaskan tujuan pembelajaran, mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas, mengumpulkan informasi dan menyusun solusi,

menyusun serta menyajikan karya, hingga refleksi dan evaluasi. Pembelajaran dirancang dengan mengangkat isu-isu nyata yang dihadapi siswa dalam kehidupan sosial dan spiritual mereka, seperti penggunaan media sosial, kejujuran, kepedulian sosial, serta pengendalian diri. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong siswa untuk menggali solusi berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta merefleksikan maknanya. Proses ini secara efektif meningkatkan tanggung jawab moral, keberanian berpendapat, serta kesadaran spiritual siswa terhadap ajaran Islam.

### 3. Persepsi Siswa terhadap Implementasi Strategi Inkuiri Learning dan Problem Based Learning

Siswa memberikan persepsi yang sangat positif terhadap penerapan strategi Inkuiri Learning dan PBL dalam pembelajaran PAI. Mereka merasa lebih aktif, dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran, dan terdorong untuk berpikir mendalam. Pembelajaran tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga pengalaman spiritual yang menyentuh kesadaran pribadi mereka. Siswa mengakui bahwa model pembelajaran ini membantu mereka mengaitkan nilai agama dengan pengalaman nyata, serta mendorong sikap reflektif, kritis, bertanggung jawab, dan religius dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi Inkuiri Learning dan Problem Based Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Babelan berhasil menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan nilai spiritual siswa. Strategi ini tidak hanya membentuk

pemahaman konseptual keislaman, tetapi juga membangun karakter spiritual yang kontekstual dan berkelanjutan.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi strategi pembelajaran *Inkuiri Learning* dan *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan nilai spiritual siswa di SMA Negeri 1 Babelan Kabupaten Bekasi, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disarankan agar guru PAI terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan strategi pembelajaran *Inkuiri Learning* dan PBL secara konsisten dalam proses pembelajaran. Strategi ini terbukti tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif siswa, tetapi juga efektif dalam menumbuhkan kesadaran spiritual melalui pendekatan yang reflektif, kontekstual, dan berbasis pengalaman siswa. Guru juga perlu terus membimbing siswa dalam proses berpikir kritis dan menyusun argumentasi berdasarkan dalil-dalil Islam yang sah.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan strategi pembelajaran inovatif dengan menyediakan pelatihan, fasilitas, dan waktu yang memadai bagi guru. Dukungan kelembagaan seperti penyediaan media pembelajaran digital Islami, ruang diskusi, serta forum refleksi bersama antarkelas akan semakin memperkuat internalisasi nilai-nilai spiritual di lingkungan sekolah.

### 3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan bertanggung jawab dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya saat terlibat dalam kegiatan diskusi, pencarian informasi, serta refleksi pribadi. Kesempatan untuk belajar melalui strategi Inkuiri Learning dan PBL sebaiknya dimanfaatkan untuk membentuk pemahaman agama yang tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga mengakar dalam sikap, perilaku, dan keputusan hidup sehari-hari.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan ruang lingkup dan waktu. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian serupa di jenjang pendidikan lain atau pada konteks mata pelajaran yang berbeda, agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas strategi pembelajaran Inkuiri Learning dan PBL dalam membentuk karakter spiritual peserta didik secara lebih luas.